

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Almas Barlinti
NIM. 01410789

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Almas Barlinti

NIM : 01410789

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Maret 2006

Yang menyatakan



Almas Barlinti

NIM. 01410789

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Almas Barlinti

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Almas Barlinti
NIM : 01410789
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Maret 2006

Pembimbing



Dra. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 150262689

Sukiman, S.Ag., M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Almas Barlinti

Kepada
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Almas Barlinti
NIM : 01410789
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 April 2006

Konsultan


Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP: 150282518



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/30/2006

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ALMAS BARLINTI

NIM : 01410789

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Jum'at tanggal 7 April 2006 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.

NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 150262689

Penguji I

Drs. Usman, SS., M.Ag.

NIP. 150253886

Penguji II

Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 150282518

Yogyakarta, 12 April 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ قُلْ

إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (الزمر: ٩)

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (Az-Zumar: 9)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada:

Almamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ALMAS BARLINTI. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajarnya. Diasumsikan bahwa ada hubungan antara pencapaian prestasi belajar pada siswa dengan perkembangan kepercayaan dirinya, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesa bahwa ada korelasi yang positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.

Sampel yang diambil berjumlah 116 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, metode dokumentasi, observasi, dan metode wawancara. Dari hasil uji coba angket yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, maka dari 50 item pertanyaan, ada 5 item gugur. Item yang gugur untuk selanjutnya tidak digunakan lagi. Dilihat dari indeks keandalan sebesar 0,8974, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Adapun distribusi kedua variabel ditemukan normal, dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kepercayaan diri siswa kelas II MTsN Ngemplak berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata kepercayaan diri siswa sebesar 129,24. 2) Prestasi belajar siswa kelas II MTsN Ngemplak berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 78,355. 3) Hasil penghitungan dengan menggunakan peta korelasi diperoleh angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,925. Angka ini jauh lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,195 dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,254, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajar siswa kelas II MTsN Ngemplak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِإِهْدَى دِينٍ وَالْحَقَّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى
الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah swt. atas limpahan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penyusunan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia, beserta keluarganya, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan. Dan proses penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Karwadi S.Ag.,M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya di sela-sela kesibukannya yang sangat padat untuk membantu membimbing skripsi saya.
4. Segenap Dosen yang telah mentransferkan ilmu pengetahuan kepada kami dan segenap karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mawardi selaku Kepala Madrasah di MTsN Ngemplak beserta staf guru dan karyawan. Dan semua siswa-siswi MTsN Ngemplak yang telah meluangkan waktunya dalam proses pengambilan data.
6. Mama dan Almarhum Papa tercinta yang selalu setia menyertai langkahku dengan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT, demi kesuksesan anak-anaknya.
7. Adik-adikku tercinta (Aniq dan Ityan) dan Mas Ghufro yang selalu memberikanku motivasi untuk terus maju.
8. Teman-teman komunitas PAI-5 01, kelompok PPL I dan II, kelompok KKN Bojong, dan semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya bagi mereka semua, semoga amal baiknya mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Yogyakarta, 11 Februari 2006

Penyusun



Almas Barlinti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Hipotesis	23
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA.....	39
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	40
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	43

F. Sarana dan Prasarana.....	45
BAB III : KEPERCAYAAN DIRI DAN PRESTASI BELAJAR	
SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH	
NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA	47
A. Pelaksanaan Penelitian	47
B. Deskripsi Data	49
C. Pengujian Persyaratan Analisis	54
D. Pengujian Hipotesa	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB IV : PENUTUP	71
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	71
B. Saran	72
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri	31
Tabel 2	: Data Jumlah Siswa MTsN Ngemplak Tahun Pelajaran 2005/2006	44
Tabel 3	: Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	45
Tabel 4	: Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri Setelah di Uji Coba	48
Tabel 5	: Interpretasi Nilai r	49
Tabel 6	: Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan Diri Siswa	50
Tabel 7	: Kategori Kepercayaan Diri Siswa	51
Tabel 8	: Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa	52
Tabel 9	: Kategori Prestasi Belajar Siswa	54
Tabel 10	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas	55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Paradigma Penelitian	25
Gambar 2	: Struktur Organisasi MTsN Ngemplak	42
Gambar 3	: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan Diri Siswa ..	51
Gambar 4	: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Sebelum Uji Coba	77
Lampiran II	: Angket Setelah Uji Coba	81
Lampiran III	: Data Skor Kepercayaan Diri dan Data Skor Prestasi Belajar	85
Lampiran IV	: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	89
Lampiran V	: Penghitungan Mean, Median, dan Modus	96
Lampiran VI	: Hasil Uji Normalitas	100
Lampiran VII	: Hasil Uji Linieritas	102
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal	108
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing	109
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi	110
Lampiran XI	: Surat Ijin Penelitian	111
Lampiran XII	: Surat Keterangan Penelitian	113
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup	114


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ini, di dalam segala segi kehidupan, baik itu di lingkungan pendidikan ataupun di lingkungan pekerjaan terjadi persaingan yang cukup tajam di antara peminat. Tuntutan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi semakin ketat persyaratannya, demikian pula halnya dalam bidang pekerjaan, sangat dibutuhkan manusia-manusia yang berkualitas.

Di berbagai jenjang pendidikan ditemui berbagai masalah yang cukup pelik dan rumit. Permasalahan tersebut berkisar pada metode mengajar, kurikulum, dana, prestasi belajar, dan masih banyak lagi lainnya. Selanjutnya berbagai sistem dan metode mengajar yang baru, berusaha diterapkan guna meningkatkan efektivitas usaha meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan nantinya dapat mencegah terjadinya semakin bertambahnya siswa putus sekolah dan mengurangi angka pengangguran terdidik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas di bidang pendidikan adalah melalui peningkatan prestasi belajar di sekolah. Aktivitas belajar siswa selama periode tertentu akan menentukan apakah siswa mengerti, memahami, dan menguasai apa yang telah diperoleh di sekolah. Ukuran keberhasilan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar akan menentukan bagaimana pendidikan yang

diperolehnya¹. Melalui proses belajar di sekolah, diharapkan siswa memperoleh suatu prestasi belajar yang terus meningkat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Satu hal yang sangat penting dalam memahami prestasi belajar adalah dengan terlebih dahulu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu berasal dari luar diri individu dan dari dalam diri individu. Faktor dari luar diri individu adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam diri individu yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya adalah intelegensi, motivasi, dan kepribadian².

Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pendidikan dianggap dapat menyebabkan rendahnya mutu hasil pendidikan. Sejalan dengan ini Conny Semiawan mengemukakan kadang-kadang prestasi yang diperoleh anak tidak sesuai dengan potensi karena:

1. Anak itu sendiri, misalnya mempunyai masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan berprestasi.
2. Lingkungan, misalnya orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonominya cukup tetapi kurang dapat memberi perhatian terhadap pendidikan anak.³

Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga merupakan kelompok

¹) Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 12.

²) Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P2LPTK Depdikbud Dirjen Dikti, 1989), hal. 89.

³) Conny Semiawan, A.S. Munandar, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah, Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua* (Jakarta : PT Gramedia, 1987), hal. 5-6.

sosial yang pertama, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan atau interaksi dengan kelompoknya. Pengalaman-pengalamannya dalam berinteraksi dalam keluarga turut menentukan tingkah laku dan juga kepribadian seorang anak. Penghargaan dan dukungan yang diberikan keluarga kepada anak akan mampu menumbuhkan suatu kepercayaan diri yang besar pada seorang anak⁴.

Salah satu jenjang pendidikan formal adalah Madrasah Tsanawiyah atau setaraf dengan SLTP. Siswa Madrasah Tsanawiyah dapat dikategorikan pada masa perkembangan remaja. Pada masa tersebut anak mengalami krisis identitas dimana krisis identitas tersebut dapat menyebabkan kurangnya pengenalan dan pemahaman remaja terhadap diri sehingga mengakibatkan penilaian terhadap diri dan kemampuan kurang cermat, yang pada akhirnya dapat menimbulkan perasaan kurang percaya diri. Pada masa ini anak juga mengalami berbagai perubahan baik secara fisik, sosial, maupun psikologis. Perubahan secara fisik dan mental yang dialami tersebut menyebabkan adanya peningkatan tuntutan lingkungan terhadap diri anak. Hal tersebut juga dapat menimbulkan perasaan kurang percaya diri pada anak⁵.

Melihat kenyataan tersebut dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara pencapaian prestasi belajar pada siswa dengan perkembangan kepercayaan dirinya. Namun demikian untuk membuktikan asumsi ini diperlukan suatu penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk

⁴) Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hal. 26.

⁵) Masrun dan Martaniah, *Psikologi Pendidikan Seri Paedagogik*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973), hal. 34.

mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar pada siswa.

Adapun yang melatarbelakangi mengapa penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak adalah karena seperti yang kita ketahui bersama saat ini keberadaan Madrasah Tsanawiyah yang merupakan sekolah yang bercirikan agama Islam, masih dianggap sebelah mata oleh masyarakat, salah satunya adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak. Muncul anggapan bahwa madrasah tersebut hanyalah “sekolah pinggiran” yang sebagian besar siswanya berasal dari keluarga yang kurang mampu, dan itu berpengaruh pada kualitas lulusannya. Dari sini dapat dilihat suatu keadaan bahwa madrasah menempati posisi dibawah sekolah-sekolah umum baik yang negeri maupun swasta. Keadaan inilah yang menjadikan Madrasah Tsanawiyah menjadi alternatif terakhir bagi orang tua maupun siswa yang akan melanjutkan ke sekolah menengah pertama.

Pada dasarnya Madrasah Tsanawiyah merupakan sekolah menengah pertama yang bercirikan Islam. Perbedaannya dengan sekolah menengah umum adalah terletak pada kurikulumnya. Di Madrasah Tsanawiyah pelajaran agama Islam mendapat porsi lebih banyak dari pada di sekolah-sekolah umum. Ini dilihat dari mata pelajaran agama yang diberikan lebih spesifik, diantaranya adalah Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al Quran Hadits. Seharusnya ini dapat menjadi nilai plus Madrasah Tsanawiyah daripada sekolah menengah umum lainnya. Akan tetapi pada kenyataannya kualitas lulusan yang dihasilkan Madrasah Tsanawiyah jauh

lebih rendah dari pada sekolah menengah umum. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang kondisi siswa Madrasah Tsanawiyah, terutama kepercayaan diri siswa yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Dengan memperhatikan kondisi-kondisi semacam itulah mendorong pentingnya usaha penelitian tentang hubungan kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa MTsN Ngemplak?
2. Bagaimana prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa MTsN Ngemplak?
3. Apakah ada hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajar siswa MTsN Ngemplak?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis capai, yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa MTsN Ngemplak.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa MTsN Ngemplak.
- c. Untuk mengetahui ada hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa MTsN Ngemplak.

2. Kegunaan penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam ilmu pendidikan khususnya sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang relevan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif bagi guru-guru Madrasah Tsanawiyah, khususnya guru Bimbingan Konseling dalam menangani siswa yang kepercayaan dirinya rendah, yang selanjutnya sebagai bahan untuk mengadakan kerja sama antara orang tua dengan sekolah agar kepercayaan diri siswa dapat ditingkatkan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua dalam mengasuh anak agar prestasi belajar anak dapat ditingkatkan dan memberikan informasi bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh guru di sekolah akan tetapi juga orang tua. Oleh karena itu kerja sama yang baik antara orang tua dengan sekolah akan sangat bermanfaat.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan-pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya terhadap buku-buku maupun penelitian sejenis (skripsi).

Setelah diadakan kajian pustaka, maka penulis menemukan beberapa tulisan yang berhubungan dengan penelitian tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Amitya Kumara, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada tahun 1988, yang berjudul Studi Pendahuluan Tentang Validitas Reliabilitas *The Test Of Self Confidence*. Penelitian ini merupakan suatu studi pendahuluan yang akan menguji validitas dan reliabilitas dari test tentang kepercayaan diri yang diujikan pada mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *The Test of Self Confidence* yang diujikan kepada mahasiswa ternyata sangat valid dan reliabel, sehingga tes ini dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.

Selain itu penulis menemukan beberapa penelitian (skripsi) yang berhubungan dengan penelitian ini. Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Konsep Diri dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karya Sri Lestari mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah, angkatan 1998. Dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa ada korelasi

yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga. Semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula prestasi belajar, begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka akan semakin rendah pula prestasi belajar. Konsep diri ini meliputi aspek fisik, psikis, moral, dan sosial. Akan tetapi konsep diri tidak mutlak sepenuhnya berpengaruh terhadap prestasi belajar, masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Kecemasan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Aliyah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta, karya Nurlaela Mukaromah, mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, angkatan 1995. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara kecemasan dengan prestasi belajar, hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecemasan siswa maka semakin menurun prestasi belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah tingkat kecemasan siswa maka semakin meningkat prestasi belajarnya. Kemudian ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Dan kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa kecemasan dan motivasi belajar siswa secara bebarengan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dari penelusuran mengenai beberapa tulisan yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti, penulis telah menemukan beberapa tulisan yang merupakan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Akan tetapi dari beberapa faktor tersebut penulis belum menemukan penelitian tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ngemplak sebelumnya.

2. Landasan Teori

Selain kajian pustaka mengenai hasil penelitian-penelitian sebelumnya penulis juga mencantumkan landasan teori yang berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan nantinya akan dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Persoalan dalam penelitian ini adalah mengenai prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari diri siswa dan dari luar siswa. Untuk ini akan dibahas tentang prestasi belajar dan beberapa hal yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

a. Pengertian belajar

Suryabrata mengatakan bahwa belajar membawa perubahan.

Perubahan itu yang terjadi karena ada usaha dan menghasilkan suatu kecakapan baru.⁶ Beberapa faktor dasar penting dalam belajar supaya

⁶⁾ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hal. 249.

efektif dan sukses adalah hasrat untuk berprestasi, kesejahteraan emosional, latar belakang kebudayaan, hasrat ingin tahu, dan kemampuan mental.

Slameto dalam mendefinisikan belajar mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya.⁷

Di sisi lain Dimiyati Mahmud mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.⁸

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat ditarik pengertian bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh beberapa perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dengan lingkungannya.

b. Tujuan Belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas belajar.

⁷⁾ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Bina Aksara, 1995), hal.85.

⁸⁾ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, hal. 121-122.

Menurut Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa yang mendorong individu untuk belajar adalah:

- 1). Adanya sikap ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2). Adanya sikap kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3). Adanya keinginan untuk selalu mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman.
- 4). Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi.
- 5). Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman apabila menguasai pelajaran.
- 6). Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.⁹

Dari kedua pendapat di atas jelaslah bahwa belajar itu terjadi karena didorong oleh suatu tujuan yang ada pada diri individu yang berupa keinginan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sifat.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dengan prestasi belajar. Kegiatan belajar merupakan prosesnya, sedangkan prestasi belajar adalah hasilnya. Setiap orang yang memberikan pendidikan sudah tentu ingin mengetahui sejauh mana anak didik dalam menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan. Hal ini dapat tercermin pada prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik.

Prestasi belajar adalah kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung

⁹⁾ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hal. 253.

dengan tes tertentu.¹⁰ Sedangkan menurut Sutari Imam Barnadib, prestasi belajar merupakan hasil suatu penilaian, atau suatu kecakapan nyata dan dapat diukur dengan alat pengukur ialah tes.¹¹ Sementara itu menurut kamus bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).¹²

Jadi prestasi baru dapat diperoleh setelah seseorang melakukan atau mengerjakan sesuatu. Maka untuk memperoleh prestasi dalam belajar seorang siswa harus berusaha mencapainya terlebih dahulu dengan usaha belajar, karena prestasi belajar yang baik hanya akan dicapai jika ada usaha belajar yang baik pula. Definisi yang lain disampaikan oleh Dewa Ketut Sukardi, menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni.¹³

Dalam kaitannya dengan pengertian belajar seperti yang telah dikemukakan sebelumnya maka prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu kecakapan nilai, sikap, dan keterampilan seseorang yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan test dan dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi belajar siswa biasanya dituangkan kedalam bentuk skor atau angka dalam buku

¹⁰ *Psikologi Pendidikan, Materi Dasar dan Teori Pendidikan Akta Mengajar V* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan, 1981), hal. 76.

¹¹ Sutari Imam Barnadib, *Perkembangan dan Pendidikan Anak dan Ibu yang bekerja dan Problemanya di Sekolah Menengah Pertama di DIY* (Yogyakarta : Disertasi, IKIP Yogyakarta, 1982), hal. 44.

¹² Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: P.N.Balai Pustaka 1976), hal.763.

¹³ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Kasus di Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), hal.48.

rapor yang diberikan pada setiap akhir semester sebagai bentuk pengungkapan kemampuan yang telah dimiliki oleh seorang siswa.

Dari berbagai pendapat tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar adalah salah satu hasil ujian pengajaran formal tentang kognitif setelah berlangsung proses belajar mengajar materi tertentu.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah metode mengajar, kemampuan bawaan, kondisi psikis yang dapat disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak baik, cacat, gangguan lingkungan seperti situasi rumah, keadaan keluarga, ekonomi, dan lain-lain. Selain itu kegiatan belajar siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan belajar, sikap terhadap guru mata pelajaran, pengertian mereka tentang kemajuan mereka sendiri, umur, dan motivasi.

Sumadi Suryabrata menjelaskan secara lebih terperinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- 1). Faktor yang berasal dari dalam individu, terdiri dari:
 - a). aspek fisiologis, meliputi kesehatan dan kesegaraan jasmani, keadaan fungsi-fungsi jasmani terutama fungsi panca indera.
 - b). aspek psikologis, meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan persepsi.
- 2). Faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu, termasuk di dalamnya:
 - a). aspek sosial, merupakan aspek yang ada kaitannya dengan kehadiran orang atau orang-orang lain ketika proses belajar sedang berlangsung. Kehadiran orang tersebut baik secara langsung hadir maupun tidak langsung tetap dihubungkan dengan kehadiran seseorang.

- b). aspek non sosial, meliputi keadaan gedung, tempat gedung, perpustakaan, waktu dilaksanakannya kegiatan belajar, keadaan udara, suhu, cuaca, perlengkapan untuk belajar, materi yang dipelajari, kurikulum, metode mengajar, dan sebagainya¹⁴.

Menurut Walgito aspek-aspek yang mempengaruhi proses belajar adalah:

- 1) Anak atau individu yang belajar meliputi fisik dan psikis yaitu motif, minat, konsentrasi perhatian, rasa ingin tahu, kepribadian yang seimbang kepercayaan diri, disiplin diri, intelegensi, ingatan.
- 2) Lingkungan, yaitu alat untuk belajar, suasana, waktu, pergaulan.
- 3) Bahan yang dipelajari¹⁵.

Sementara itu Rooijackers berpendapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1). Faktor yang berasal dari diri si pelajar, meliputi motivasi, perhatian pada pelajaran yang berlangsung, tingkat penerimaan dan pengingatan bahan, kemampuan menerapkan apa yang dipelajari, kemampuan mereproduksi, kemampuan menggeneralisasi.
- 2). Faktor yang berasal dari si pengajar, meliputi kemampuan membangun hubungan dengan pelajar, kemampuan menggerakkan minat pelajar, kemampuan memberikan penjelasan, kemampuan menyebutkan pokok-pokok masalah yang diajarkan, kemampuan mengarahkan perhatian pada mata pelajaran yang sedang berlangsung, kemampuan memberikan tanggapan terhadap reaksi pelajar.¹⁶

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang berasal dari dalam individu (internal) maupun berasal dari luar diri individu (eksternal). Berdasarkan uraian di atas juga dapat disimpulkan bahwa dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar,

¹⁴⁾ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hal. 20.

¹⁵⁾ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar* (Yogyakarta: Psikologi UGM Yogyakarta, 1983).

¹⁶⁾ Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses, terjemahan Soenoro* (Jakarta: Gramedia, 1982), hal. 16.

kepercayaan diri ini merupakan salah satu faktor dari dalam (internal) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

e. Pengertian Kepercayaan Diri

Self Confidence diartikan sebagai suatu perasaan atau sikap tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain, karena telah merasa cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan di dalam hidup ini. Brenneche mengungkapkan bahwa orang yang mempunyai *Self Confidence* tidak memerlukan orang lain sebagai standar, karena dapat menentukan standar sendiri; selalu mampu mengembangkan motivasinya¹⁷.

Lauster mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain¹⁸. Kepercayaan diri adalah merasa yakin akan kemampuan dirinya, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, karena ia tahu apa yang dibutuhkan dalam hidupnya, serta mempunyai sikap positif yang didasari akan kemampuannya¹⁹. Kepercayaan diri disini adalah kepercayaan diri yang dimiliki siswa dalam proses kegiatan belajar di sekolah.

Kepercayaan diri merupakan sifat kepribadian yang sangat menentukan dalam kehidupan seorang secara pribadi. Dengan

¹⁷⁾ A. Kumara, *Studi Pendahuluan Tentang Validitas Reliabilitas The Test of Self-Confidence*, Laporan Penelitian, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1988, hal. 7.

¹⁸⁾ Lauster P, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: PT. Gramedia Bumi Aksara, 1984), hal. 11.

¹⁹⁾ Anthony, *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri* (Jakarta: Penerbit Arcan, 1988), hal.88.

kepercayaan diri yang baik seseorang dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah perasaan yakin yang dimiliki seseorang terhadap dirinya dalam berhubungan dengan orang lain sehingga mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang dan dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil serta mempunyai sifat positif terhadap kemampuan dirinya dengan orang lain.

f. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Menurut Lugo dan Waterman ciri-ciri orang yang percaya diri adalah kreatif, yakin akan kemampuan dirinya, berhati-hati, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, toleran, ambisi yang normal, optimis, mampu bekerja secara objektif, mampu melaksanakan tugas dengan baik, bertanggung jawab dan mampu merencanakan masa depannya.

Lauster menguraikan ada lima ciri-ciri kepercayaan diri, yaitu:

- 1). Optimis, adalah sifat senantiasa memiliki harapan dan berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.
- 2). Mandiri dalam mengerjakan tugas, ialah keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain dan mengerjakan kewajibannya sebagai pelajar dan sebagai anak.
- 3). Memiliki ambisi untuk maju, yaitu memiliki dorongan dan berusaha ingin mencapai akan sesuatu dengan tetap memiliki pertimbangan-pertimbangan yang bijaksana dan sesuai dengan akal sehat.
- 4). Tidak berlebihan, adalah perasaan pasti tentang kemampuan yang dimiliki sehingga dalam menggapai sesuatu tidak dengan cara berlebihan.

- 5). Toleransi, adalah pengertian yang dimiliki mengenai kekurangan yang ada dalam diri individu untuk menerima pendapat orang lain dan memberi kesempatan kepada orang lain.²⁰

Sementara itu menurut Jacinta F. Rini dari Team e-psikologi, beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proposional diantaranya adalah:

- 1). Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat dari orang lain.
- 2). Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3). Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri.
- 4). Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
- 5). Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung atau mengharap bantuan orang lain).
- 6). Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya..
- 7). Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi²¹.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai kepercayaan diri akan mempunyai perasaan aman, ambisi yang normal, yakin pada kemampuan diri, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri dan toleran, serta optimis.

²⁰⁾ Lauster P, *Tes Kepribadian*, hal. 54

²¹⁾ Abu Al-Ghifari, *Percaya Diri Sepanjang Hari, Panduan Sukses Generasi Qurani* (Bandung: Mujahid Press, 2003), hal. 16.

- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan kepercayaan diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri bersumber dari dalam dan luar diri seseorang. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri, antara lain:

1). Konsep diri

Konsep diri adalah kemampuan penglihatan, perasaan, pemikiran manusia kepada dirinya sendiri sehingga seseorang dapat menyadari siapa dirinya.

2). Jenis kelamin

Wanita cenderung mempunyai konsep diri dan bayangan dirinya yang negatif daripada pria. Wanita menilai dirinya kurang kompeten, kurang memiliki kemampuan intelektual, kurang mampu membuat keputusan penting daripada pria. Akibatnya kaum wanita menjadi kurang percaya diri.

3). Ketidakmampuan fisik

Ketidakmampuan fisik akan mengakibatkan rendah diri sehingga akan mengganggu kepercayaan diri seseorang.

4). Pengalaman

Kepercayaan diri bersumber dari pengalaman pribadi yang berisikan keberhasilan-keberhasilan yang dialami oleh seseorang dalam hal kejiwaan, fisik, pekerjaan, sosial, emosi, atau hal-hal lain.

Faktor-faktor yang berasal dari luar manusia yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu:

1). Lingkungan

Terbentuknya kepercayaan diri karena interaksi secara sehat di dalam keluarga dan masyarakat. Lingkungan yang mendukung perkembangan diri adalah lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang layak bagi pengembangan seluruh potensi, kemampuan, kemauan, dan cita-cita remaja.

2). Pendidikan

Pada umumnya masyarakat beranggapan bahwa pendidikan merupakan kunci kesuksesan hidup seseorang. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penilaian, seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi dinilai lebih produktif.

3). Pekerjaan

Seseorang yang melakukan suatu pekerjaan mempunyai harapan yang ditanamkan untuk mendapatkan penghargaan, menjadi orang yang penting dan mendapatkan status. Kesemuanya ini merupakan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri²².

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar. Setiap orang mempunyai kepercayaan diri yang berbeda, tergantung seberapa jauh faktor-faktor tersebut berperan dalam pembentukan kepercayaan dirinya dan akan

²²⁾ Irawati, *Hubungan Antara Popularitas Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta, 2000, hal. 30.

tampak dalam perilaku seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.

h. Hubungan antara kepercayaan diri dengan Prestasi Belajar

Salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar. Keberhasilan kegiatan belajar dapat diketahui melalui prestasi belajar yang dicapai. Prestasi belajar yang baik atau memuaskan sesuai dengan kemampuan merupakan harapan atau keinginan seorang pelajar yang harus diusahakan dicapai. Dalam menjalani proses belajar, banyak sekali hal-hal yang dapat membuat siswa menjadi bingung, tidak percaya diri, bahkan tidak memiliki dorongan untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik, sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya.

Kepribadian yang dimiliki siswa ikut berperan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk berfikir, bertindak secara aktif, agresif, dan bertanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan²³. Peran keluarga yang bersikap positif, memiliki kaitan dengan pembentukan kepercayaan diri sendiri. Maka orang yang memiliki kepercayaan diri sendiri akan tampak pada perilakunya. Ciri-ciri yang tampak pada orang yang memiliki kepercayaan diri adalah mampu untuk bekerja secara efektif, melaksanakan tugas-tugas dengan baik, bertanggung jawab, tidak tergantung pada orang lain,

²³⁾ A. Kumara, *Studi Pendahuluan*, hal. 11

optimis, dan toleran. Perilaku tersebut akan sangat membantu siswa mencapai prestasi belajar²⁴.

Abdul Aziz mengemukakan ciri-ciri orang yang kurang percaya diri yaitu:

- 1). Tidak aman, adanya rasa takut, tidak bebas.
- 2). Ragu-ragu, lidah merasa terkunci dihadapan orang banyak, murung, pemalu, kurang berani.
- 3). Membuang-buang waktu dalam mengambil keputusan.
- 4). Ada perasaan rendah diri, pengecut.
- 5). Kurang cerdas, cenderung untuk menyalahkan suasana luar sebagai penyebab masalah yang dihadapinya²⁵.

Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri akan berusaha keras dalam melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, memiliki keinginan untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan faktor pendukung yang besar manfaatnya dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Sebaliknya seseorang yang memiliki kepercayaan diri rendah menilai bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan dan kurangnya kemampuan tersebut merupakan suatu ancaman. Penilaian negatif mengenai kemampuannya tersebut dapat menghambat usaha yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sebelum melakukan suatu usaha ia telah memiliki pandangan dan penilaian bahwa dirinya akan gagal karena kurang memiliki kemampuan. Pandangan dan penilaian negatif tersebut menyebabkan ia tidak melakukan sesuatu

²⁴⁾ *Ibid*, hal. 13.

²⁵⁾ *Ibid*, hal. 20.

kegiatan dengan segala kemampuan yang dimiliki, padahal mungkin sebenarnya kemampuan tersebut dimilikinya.

Seseorang yang kurang percaya diri juga menetapkan suatu tujuan di luar kemampuan, sebagai kompensasi terhadap perasaan kurang percaya diri. Hal tersebut menyebabkan perasaan cemas dan tidak aman sehingga tujuan akan semakin sulit tercapai. Dalam hal ini termasuk dalam kegiatan belajar maka dapat mengakibatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Kepercayaan diri tidak terbentuk begitu saja, melainkan melalui proses belajar. Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri atau objek disekitarnya sedemikian rupa sehingga menimbulkan perasaan mampu, yakin atau dapat melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kondisi dan keadaan sekolah juga memiliki peran yang lebih dalam pembentukan kepercayaan diri, karena kebanggaan terhadap sekolah yang prestasi akademiknya baik, akan melibatkan sikap positif dan menimbulkan kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian di atas diasumsikan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki kepercayaan diri rendah.

E. Hipotesis

Dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusunlah hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam bentuk korelasional (saling berhubungan) antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah dan masih perlu dibuktikan keberadaannya.²⁶ Oleh karena itu hipotesis dapat dipandang sebagai kesimpulan sementara, karena merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dipecahkannya. Dengan demikian suatu hipotesis itu ada kemungkinan diterima atau bisa ditolak sesuai dengan faktor-faktor penelitian yang mendukungnya. Hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajar siswa MTsN Ngemplak”.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menurut Sudarsono ada dua jenis, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif mempunyai konsekuensi bahwa seorang peneliti harus bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan dari segala yang diamati, sehingga memungkinkan digunakan teknik statistik. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti tidak harus bekerja dengan angka-angka

²⁶⁾ Sutrisna Hadi, *Metodologi Research, jilid III* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 637.

sebagai perwujudan dari semua gejala yang diamati, namun peneliti bekerja dengan informasi-informasi, keterangan-keterangan dan dan penjelasan data-data. Karena itu sebagai konsekwensi teknik analisis yang digunakan bukan lagi memakai teknik statistik akan tetapi teknik non statistik atau dengan prinsip rasionalisasi.²⁷

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala dari hasil pengamatan yang berujud data diukur terlebih dahulu ke dalam bentuk angka, dan untuk mengolahnya menggunakan analisis statistik.

2. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sutrisno Hadi diartikan sebagai obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang menunjukkan variasi nilai baik dalam jenis maupun tingkatannya.²⁸ Sedangkan menurut Koentjaraningrat variabel dibedakan menjadi dua bentuk yaitu variabel terikat dan variabel bebas.²⁹

Variabel terikat adalah faktor yang dilibatkan oleh pengaruh yang mendahului, sedangkan variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh atau efek terhadap variabel lainnya. Variabel terikat disebut juga variabel kriterium sedangkan variabel bebas disebut juga variabel prediktor.

²⁷⁾ FX. Sudarsono, *Beberapa Prinsip dalam Penelitian, Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah* (Yogyaakarta: SEMA IKIP Yogyakarta, 1988), hal. 1.

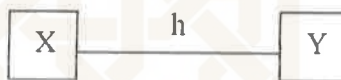
²⁸⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 224.

²⁹⁾ Koentjoroningrat, *Metode Penellttan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 29.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua variabel tersebut, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri (X)
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y)

Hubungan-hubungan antara variabel-variabel tersebut jika digambarkan ke dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : Kepercayaan Diri.

Y : Prestasi Belajar

h : hipotesis

3. Teknik Pemilihan Sampel Penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi menurut Sutrisna Hadi adalah semua individu yang dikenai sasaran generalisasi dari sampel yang diambil dalam suatu penelitian³⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II atau kelas VIII tahun ajaran 2005/2006 Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Yogyakarta.

³⁰⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* , hal.8.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah contoh individu atau orang atau benda yang menjadi bagian dari populasi.³¹ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dalam penentuan sampel sedikit-tidaknya tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya pengamatan dari sikap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh seorang peneliti untuk penelitian, yang risikonya lebih besar tentu saja sampel lebih besar lebih baik.³²

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah Cluster Random Sampling, yaitu dengan menggunakan undian. Pada kertas kecil-kecil dituliskan kelas A,B,C,dan D. Setelah diundi ternyata yang terpilih adalah kelas VIII A, VIII B, dan kelas VIII C, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VIII A, VIII B, dan VIII C yang berjumlah 116 siswa. Sedangkan siswa kelas VIII D yang berjumlah 38 siswa diambil untuk uji coba angket.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan metode yang dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan metode pengumpulan data yang baik. Metode menurut Winarno Surachmad didefinisikan sebagai berikut: "Metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis yang menggunakan alat serta teknik-teknik tertentu.

³¹⁾ *Ibid*, hal. 70.

³²⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 70.

Cara utama ini dipergunakan setelah peneliti mempertimbangkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penelitian serta dari situasi penelitian.”³³

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat metode, yaitu metode angket, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi.

a. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab).³⁴ Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Bila dilihat dari jawaban yang diberikan, maka menggunakan angket langsung, sedang jika dilihat bentuknya, maka berbentuk check list (✓).

Pertimbangan yang mendasari penelitian ini menggunakan angket, karena angket sebagai pengumpul data memiliki dasar-dasar seperti:

- 1). Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2). Apa yang dikemukakan oleh responden kepada penyelidik atau peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3). Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.³⁵

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan responden.

³³⁾ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmu Dasar* (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 121.

³⁴⁾ Kuntjaraningrat, *Metode Penelitian*, hal. 89.

³⁵⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 175.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang gambaran umum lokasi penelitian, serta keadaan siswa MTsN Ngemplak. Wawancara ini dilakukan dengan wakil kepala madrasah, guru dan juga siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, dan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.

d. Metode Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada obyek penelitian.³⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan dan lingkungan sekolah. Selain itu observasi juga dilakukan untuk melihat keadaan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari hasil observasi tersebut akan diperoleh informasi mengenai tingkah laku atau sikap siswa yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri siswa.

³⁶⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 206.

³⁷⁾ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 164.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data,³⁸ dan alat dalam penelitian ini berupa angket. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b. Merumuskan definisi operasional dari setiap variabel yang akan diungkap.
- c. Menentukan indikator-indikator variabel.
- d. Membuat kisi-kisi angket dari setiap variabel.
- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan atas kisi-kisi yang dibuat.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel kepercayaan diri. Tujuan dari angket kepercayaan diri ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak. Secara kontekstual tentang kepercayaan diri adalah perasaan yakin seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam berhubungan dengan orang lain sehingga mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang dan dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambilnya, serta mempunyai sikap positif terhadap kemampuan dirinya dengan orang lain, yang diungkapkan dengan skala kepercayaan diri yang mengacu pada *the test of Self Confidence* dari Lauster. Semakin tinggi skor yang diperoleh

³⁸⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 175.

akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri, dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan diri.

Skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dan modifikasi dari test kepercayaan diri yang disusun oleh Peter Lauster (1978). Skala ini didasarkan pada lima aspek, yaitu kemandirian, ambisi, tidak berlebihan, dan toleransi. Instrumen kepercayaan diri ini menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban.

Pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan favorable, yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

RR : 3

TS : 2

STS : 1

Sedangkan pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan unfavorable, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut:

SS : 1

S : 2

RR : 3

TS : 4

STS : 5

Tabel 1.
Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri

NO	Aspek-aspek Kepercayaan Diri	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Mandiri	3,4,18,19,46,50	1,2,20,21,35,44	12
2.	Ambisi	7,22,23,24,37	5,6,8,36	9
3.	Tidak berlebihan	14,30	13,29,40,49	6
4.	Optimis	10,25,28,38,39	9,11,12,26,27,45	11
5.	Toleransi	15,17,34,43,47	16,31,32,33,41,42, 48	12
	Total	24	26	50

6. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas internal, yang nantinya akan tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* yang dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor-skor yang ada pada butir item

Y : Skor total

N : Banyaknya subyek³⁹

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Jika harga $r_{xy} > r$ tabel, maka korelasi tersebut signifikan, yang artinya butir angket tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data⁴⁰.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan, jadi instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berkaitan dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Dalam penelitian ini akan diuji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengamatan. Karena penelitian ini menggunakan angket yang memakai skala Likert, maka untuk pengukuran reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, melainkan instrumen yang

³⁹⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 122.

⁴⁰⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.72.

skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 1-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5, dan seterusnya.

Sedangkan rumus Alpha yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: jumlah varians butir

α_1^2 : varians total⁴¹

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diinterpretasikan dengan menggunakan ukuran yang konservatif.

7. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengelola, menganalisa, serta mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul. Tujuan analisa data dalam penelitian adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti. Dalam pengolahan ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode untuk menganalisa menurut dasar-dasar statistik, seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudjiono, yaitu:

⁴¹⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 171.

“Metode statistik yaitu cara-cara tertentu yang perlu ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun, atau mengatur, menyajikan, menganalisa, dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka, sedemikian rupa sehingga kumpulan bahan keterangan yang berupa angka dapat berbicara atau memberikan pengertian dan makna tertentu”.⁴²

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian ini, maka persoalannya difokuskan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajar siswa. Maka dalam analisa kuantitatif ini menggunakan teknik analisa korelasional. Karena data yang dikorelasikan berupa data interval, maka penulis menggunakan korelasi (*r*) *product moment* dari Pearson (*Pearson product-moment correlation*).

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{\frac{N}{(SDx')(SDy')}}}$$

keterangan:

N = jumlah sampel yang diteliti

$\sum x'y'$ = jumlah hasil perkalian silang (*product of moment*) antara frekuensi sel (*f*) dengan x' dan y'

Cx' = Nilai koreksi pada variabel x , dimana $Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$

Cy' = Nilai koreksi pada variabel y , dimana $Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$

⁴²⁾ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hal. 3.

SDx' = Deviasi Standar skor x dalam arti tiap skor sebagai satu unit
(dimana $i=1$)

SDy' = Deviasi Standar skor y dalam arti tiap skor sebagai satu unit
(dimana $i=1$)⁴³

Selain itu analisis statistik juga digunakan untuk mendiskripsikan skor masing-masing variabel yang meliputi rerata, simpangan baku median, dan modus. Adapun rumus-rumus perhitungan yang digunakan antara lain:

1) Mean (Rerata)

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

Keterangan:

M_x = Mean

M' = Mean Terkaan atau Mean Taksiran

i = Interval class (besar atau luasnya pengelompokan data)

$\sum fx'$ = Jumlah dari perkalian antara titik tengah dengan frekuensi dari masing-masing interval

N = Number of Cases⁴⁴

2) Median

$$Mc = l + \left(\frac{\frac{1}{2} N - fk_b}{fi} \right) \times i$$

Keterangan:

Mc = Median atau Nilai Rata-rata Pertengahan

l = lower limit (Batas Bawah Nyata dari interval yang mengandung Median)

⁴³⁾ *Ibid*, hal. 207.

⁴⁴⁾ *Ibid*, hal. 83.

fk_b = frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung Median)

f_i = frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung Median)

i = kelas interval⁴⁵

3) Modus

$$Mo = l + \left(\frac{fa}{fa + fb} \right) \times i$$

Keterangan:

Mo = Modus

l = lower limit (Batas Bawah Nyata dari interval yang mengandung Modus)

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung Modus

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung Modus

i = kelas interval⁴⁶

4) Deviasi Standar (SD)

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi Standar

i = kelas interval

$\sum fx'^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'^2

$\sum fx'$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

N = Number of Cases⁴⁷

⁴⁵⁾ *Ibid*, hal. 95.

⁴⁶⁾ *Ibid*, hal. 99.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi ini, perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisi susunan antar bagian (bab). Secara garis besar, skripsi terdiri tiga bagian yang merupakan sub-sub sistemnya, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi merupakan halaman-halaman formalitas yang meliputi, halaman judul skripsi, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi meliputi pendahuluan, penyajian hasil penelitian dan analisis, serta kesimpulan. Bagian pendahuluan merupakan pertanggungjawaban nilai keilmiah dari skripsi sebagai karya tulis ilmiah. Pendahuluan berarti mendahulukan hal-hal penting dan mendasar sebelum beranjak pada bab-bab selanjutnya. Pada bagian pendahuluan dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika skripsi. Pada bagian penyajian hasil penelitian, berisi deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Dan bagian kesimpulan dimana peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian.

⁴⁷⁾ *Ibid*, hal. 149.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka yang memuat semua sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi dan juga lampiran yang memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dipergunakan dalam penulisan skripsi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian, hasil analisis data, dan hipotesis penelitian yang diajukan dari data yang diambil, maka dapat disimpulkan:

1. Kepercayaan diri siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor kepercayaan diri yang diperoleh, yaitu sebesar 129,24. Kecenderungan tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan diri siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak relatif belum menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi.
2. Prestasi belajar siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor prestasi belajar yang diperoleh, yaitu sebesar 78,355. Kecenderungan tersebut mencerminkan prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Ngemplak belum maksimal.
3. Terdapat hubungan atau korelasi positif yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajar siswa, yaitu dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,925. Harga koefisien korelasi tersebut lebih besar dari harga r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajar siswa MTsN Ngemplak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan sedikit saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Gejala rasa tidak percaya diri dimulai dari adanya kelemahan-kelemahan tertentu di dalam berbagai aspek kepribadian seseorang. Rasa tidak percaya diri akan menghambat seseorang dalam mencapai tujuan dalam hidupnya. Begitu pula yang terjadi pada siswa, dengan rasa tidak percaya diri akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu diperlukan suatu kondisi yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
2. Setiap siswa mempunyai masalah dalam hal belajar, baik secara teknis maupun psikologis. Oleh karena itu hendaknya guru selalu mengarahkan dan memberikan solusi alternatif mengenai model pembelajaran yang representatif agar kepercayaan diri siswa semakin meningkat. Selain itu guru juga perlu memperhatikan kondisi psikologi belajar siswa, karena kepercayaan diri siswa dalam hal belajar merupakan salah satu faktor kejiwaan atau mental siswa.
3. Dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kondisi kejiwaan siswa, guru BK atau Bimbingan Konseling mempunyai peranan penting. Selama ini guru BK maupun ruangan BP adalah hal yang menakutkan bagi siswa, karena selalu identik dengan hukuman bagi anak-anak yang bermasalah. Oleh karena itu guru BK harus dapat menjadi

teman dan tempat curhat bagi para siswa yang mempunyai masalah, sehingga siswa merasa nyaman untuk mengungkapkan masalah yang dimilikinya.

4. Keluarga sebagai lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap orang, sangat mempengaruhi pembentukan rasa percaya diri pada anak. Oleh karena itu rasa percaya diri baru bisa tumbuh dan berkembang baik sejak kecil jika seseorang berada di dalam keluarga yang baik. Pola pendidikan yang diterapkan di dalam keluarga juga harus diperhatikan, sehingga kepercayaan diri seorang anak dapat berkembang dengan baik.

C. Kata Penutup

Rasa syukur dengan mengucapkan alhamdulillah, dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas kemudahan yang telah diberikan-Nya kepada penulis, sehingga dengan segala kesulitan dan kekurangan yang dirasakan oleh penulis, skripsi ini dapat diselesaikan.

Mengingat skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, maka kritik dan saran sangat diharapkan dari semua pihak. Sehingga partisipasi kritik tersebut menjadi masukan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan semua kalangan pembaca pada umumnya.

Akhir kata, semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam memahami berbagai fenomena kehidupan dan menjadi manusia yang senantiasa mengingat firman-firman-Nya. Amin.

Penulis



Almas Barlinti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-Ghifari, *Percaya Diri Sepanjang Hari, Panduan Sukses Generasi Qurani*, Bandung: Mujahid Press, 2003.
- Ahmadi, A S Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Anas Sudjiono , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1993.
- Anthony, R, *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (terjemahan Rita Wirajadi)*, Jakarta: Penerbit Arcan, 1992.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*, Yogyakarta, Psikologi UGM Yogyakarta, 1983.
- Conny Semiawan & A.S. Munandar, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah, Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT Gramedia, 1987.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Kasus di Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.
- Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : P2LPTK Depdikbud Dirjen Dikti, 1989.
- Irawati, "Hubungan Antara Popularitas Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta, 2000.
- Joko Sutrisno & A. Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia, 1997.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Kumara, "Studi Pendahuluan Tentang Validitas Reliabilitas The Test of Self Confidence", *Laporan Penelitian*, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1988.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Masrun dan Martaniah, *Psikologi Pendidikan Seri Paedagogik*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973.

- Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Psikologi Pendidikan, Materi Dasar dan Teori Pendidikan Akta Mengajar V*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan, 1981.
- Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses, terjemahan Soenoro*, Jakarta: Gramedia, 1982.
- Sanapiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Sardiman SA, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Bina Aksara, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- _____, *Beberapa Prinsip Psikologi Belajar, Lapangan Pelaksanaan Penataran dalam Pengukuran Pendidikan dan Teknologi Pendidikan*, Yogyakarta: PPPT UGM, 1982.
- Surfini, "Kepercayaan Diri, Masa Kerja, dan Produktifitas Wiraniaga Jasa Asuransi", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 1995.
- Sutari Imam Barnadib, "Perkembangan dan Pendidikan Anak dan Ibu yang bekerja dan Problemanya di Sekolah Menengah Pertama di DIY ", *Disertasi*, IKIP Yogyakarta 1982.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Psikologi UGM, 1987.
- Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta: Puspa Swara, 2005.
- Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1980.

Lampiran I

ANGKET SEBELUM UJI COBA

NAMA :
KELAS :
NO PRESENSI :

PETUNJUK

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang membantu menggambarkan perasaan, pendapat, atau penilaian anda terhadap diri anda.

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian jawablah setiap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda chek list (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia di sebelah kanan pernyataan.

Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang paling benar adalah yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai sekolah anda.

Jawablah semua nomor, jangan sampai ada yang terlewat. Pilihlah jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas bantuan yang telah anda berikan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu ragu-ragu dalam menempatkan diri agar dapat diterima oleh teman-teman yang lain.					
2.	Saya merasa kurang memiliki energi dan inisiatif dibandingkan dengan teman-teman yang lain.					
3.	Saya lebih mampu menyelesaikan tugas dari guru tanpa bantuan teman-teman.					
4.	Saya ingin memiliki kepercayaan diri yang lebih dari pada sekarang.					
5.	Saya merasa kesulitan dalam mengatasi masalah saya.					
6.	Daripada harus berterus terang, saya lebih suka berdiam diri bila menghadapi peraturan yang bertentangan dengan kehendak saya.					
7.	Saya tetap menyelesaikan suatu tugas meskipun sulit.					
8.	Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.					
9.	Saya merasa khawatir bila suatu saat ditunjuk menjadi pemimpin dalam suatu diskusi.					
10.	Saya akan berusaha mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sekarang.					
11.	Seringkali saya merasa cemas.					
12.	Saya khawatir menghadapi masa depan.					
13.	Di sekitar saya banyak orang yang tidak memahami saya.					
14.	Saya merasa sebagai orang yang pandai bergaul.					
15.	Saya dapat menerima keadaan diri saya apa adanya.					
16.	Saya lebih suka tinggal di dalam rumah daripada di luar rumah.					
17.	Saya senang menjalin kerjasama dengan orang yang baru saya kenal.					

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
18.	Saya yakin dengan keputusan yang saya buat sendiri.					
19.	Keberhasilan yang saya alami lebih disebabkan oleh kemampuan yang saya miliki daripada karena lingkungan.					
20.	Saya merasa orang lain kelihatan lebih baik dari saya.					
21.	Saya merasa grogi apabila harus mengerjakan soal di depan kelas.					
22.	Saya yakin atas usaha yang saya lakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.					
23.	Saya menyukai mengerjakan tugas yang menuntut saya berpikir kreatif, misalnya tugas mengarang.					
24.	Saya tidak khawatir bila mengalami kegagalan.					
25.	Saya merasa bangga dengan sekolah tempat saya belajar sekarang ini.					
26.	Saya merasa minder jika harus berkompetisi dengan anak-anak dari sekolah lain.					
27.	Ketika akan menghadapi ujian, saya khawatir tidak dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.					
28.	Saya merasa bersemangat menghadapi hidup ini.					
29.	Saya ragu apakah pendapat saya dapat diterima oleh orang lain.					
30.	Saya berani menampilkan diri dihadapan orang-orang yang tidak saya kenal.					
31.	Saya khawatir telah berbuat sesuatu yang menggambarkan kebodohan dan kekurangan diri saya.					
32.	Saya kurang suka menjalin persahabatan dengan orang yang baru saya kenal.					
33.	Saya mudah sekali merasa malu untuk menampilkan diri saya sebagaimana adanya.					

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
34.	Saya siap menerima setiap kritik dari orang lain.					
35.	Saya termasuk orang yang suka membandingkan pekerjaan saya dengan pekerjaan orang lain.					
36.	Saya merasa sulit dalam meningkatkan prestasi.					
37.	Saya cenderung lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas.					
38.	Saya bangga dengan prestasi belajar saya.					
39.	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki sekarang.					
40.	Saya selalu merasa ragu dalam situasi yang belum saya kenal.					
41.	Hari yang paling menakutkan adalah apabila diadakan ulangan mendadak.					
42.	Saya tidak menyukai cara belajar yang menuntut saya untuk berdiskusi dengan orang lain.					
43.	Saya membiarkan orang lain bersaing dengan saya dalam menyelesaikan suatu tugas.					
44.	Dalam ulangan, mencontek adalah hal yang biasa saya lakukan.					
45.	Saya tidak memiliki sesuatu yang dapat saya banggakan.					
46.	Saya dapat menyelesaikan masalah sendiri.					
47.	Saya bisa melakukan apa yang diharapkan orang lain dari saya.					
48.	Saya mudah merasa putus asa bila dalam mengerjakan suatu pekerjaan menemui kesulitan.					
49.	Saya merasa malu bila bicara dengan orang yang tidak saya kenal.					
50.	Saya yakin dapat bersaing dengan teman dari sekolah negeri yang lain.					

Lampiran II

ANGKET SETELAH UJI COBA

NAMA :
KELAS :
NO PRESENSI :

PETUNJUK

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang membantu menggambarkan perasaan, pendapat, atau penilaian anda terhadap diri anda.

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian jawablah setiap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda chek list (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia di sebelah kanan pernyataan.

Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang paling benar adalah yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai sekolah anda.

Jawablah semua nomor, jangan sampai ada yang terlewat. Pilihlah jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas bantuan yang telah anda berikan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu ragu-ragu dalam menempatkan diri agar dapat diterima oleh teman-teman yang lain.					
2.	Saya merasa kurang memiliki energi dan inisiatif dibandingkan dengan teman-teman yang lain.					
3.	Saya lebih mampu menyelesaikan tugas dari guru tanpa bantuan teman-teman.					
4.	Saya merasa kesulitan dalam mengatasi masalah saya.					
5.	Daripada harus berterus terang, saya lebih suka berdiam diri bila menghadapi peraturan yang bertentangan dengan kehendak saya.					
6.	Saya tetap menyelesaikan suatu tugas meskipun sulit.					
7.	Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.					
8.	Saya merasa khawatir bila suatu saat ditunjuk menjadi pemimpin dalam suatu diskusi.					
9.	Saya akan berusaha mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sekarang.					
10.	Seringkali saya merasa cemas.					
11.	Saya khawatir menghadapi masa depan.					
12.	Saya merasa sebagai orang yang pandai bergaul.					
13.	Saya dapat menerima keadaan diri saya apa adanya.					
14.	Saya lebih suka tinggal di dalam rumah daripada di luar rumah.					
15.	Saya senang menjalin kerjasama dengan orang yang baru saya kenal.					
16.	Saya yakin dengan keputusan yang saya buat sendiri.					
17.	Saya merasa orang lain kelihatan lebih baik dari saya.					

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
18.	Saya merasa grogi apabila harus mengerjakan soal di depan kelas.					
19.	Saya menyukai mengerjakan tugas yang menuntut saya berpikir kreatif, misalnya tugas mengarang.					
20.	Saya tidak khawatir bila mengalami kegagalan.					
21.	Saya merasa bangga dengan sekolah tempat saya belajar sekarang ini.					
22.	Saya merasa minder jika harus berkompetisi dengan anak-anak dari sekolah lain.					
23.	Ketika akan menghadapi ujian, saya khawatir tidak dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.					
24.	Saya merasa bersemangat menghadapi hidup ini.					
25.	Saya ragu apakah pendapat saya dapat diterima oleh orang lain.					
26.	Saya berani menampilkan diri dihadapan orang-orang yang tidak saya kenal.					
27.	Saya khawatir telah berbuat sesuatu yang menggambarkan kebodohan dan kekurangan diri saya.					
28.	Saya kurang suka menjalin persahabatan dengan orang yang baru saya kenal.					
29.	Saya mudah sekali merasa malu untuk menampilkan diri saya sebagaimana adanya.					
30.	Saya siap menerima setiap kritik dari orang lain.					
31.	Saya termasuk orang yang suka membandingkan pekerjaan saya dengan pekerjaan orang lain.					
32.	Saya merasa sulit dalam meningkatkan prestasi.					
33.	Saya bangga dengan prestasi belajar saya.					
34.	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki sekarang.					

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
35.	Saya selalu merasa ragu dalam situasi yang belum saya kenal.					
36.	Hari yang paling menakutkan adalah apabila diadakan ulangan mendadak.					
37.	Saya tidak menyukai cara belajar yang menuntut saya untuk berdiskusi dengan orang lain.					
38.	Saya membiarkan orang lain bersaing dengan saya dalam menyelesaikan suatu tugas.					
39.	Dalam ulangan, mencontek adalah hal yang biasa saya lakukan.					
40.	Saya tidak memiliki sesuatu yang dapat saya banggakan.					
41.	Saya dapat menyelesaikan masalah sendiri.					
42.	Saya bisa melakukan apa yang diharapkan orang lain dari saya.					
43.	Saya mudah merasa putus asa bila dalam mengerjakan suatu pekerjaan menemui kesulitan.					
44.	Saya merasa malu bila bicara dengan orang yang tidak saya kenal.					
45.	Saya yakin dapat bersaing dengan teman dari sekolah negeri yang lain.					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III

No	Skor					Jumlah		No	Skor					Jumlah
	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	
1	3	23	11	8	0	114		33	2	14	20	9	0	126
2	2	17	18	7	1	123		34	0	21	18	5	1	121
3	3	17	13	10	2	126		35	2	20	17	5	1	118
4	12	15	9	6	3	108		36	1	17	20	7	0	123
5	2	18	15	8	2	125		37	0	19	29	6	0	122
6	6	26	8	5	0	102		38	3	9	26	6	1	128
7	3	10	24	8	0	127		39	2	17	20	5	1	121
8	1	15	14	11	4	137		40	3	11	21	10	0	128
9	1	13	25	5	1	127		41	2	10	22	11	0	132
10	3	14	18	9	1	126		42	0	19	17	8	1	126
11	4	11	18	10	2	130		43	1	13	21	10	0	130
12	5	14	16	9	1	122		44	2	9	22	12	0	134
13	0	13	25	7	0	129		45	1	8	26	9	1	136
14	10	13	15	6	1	110		46	1	11	23	10	0	132
15	3	19	19	4	0	114		47	7	8	16	14	0	127
16	0	29	13	3	0	109		48	4	5	17	14	5	146
17	3	16	20	6	0	119		49	0	14	23	7	1	130
18	3	11	23	8	0	126		50	3	10	24	7	1	128
19	4	14	17	10	0	123		51	3	11	25	6	0	124
20	1	17	20	7	0	123		52	1	11	21	12	0	134
21	1	15	27	2	0	120		53	1	17	18	9	0	125
22	1	15	19	9	1	129		54	0	9	10	23	3	155
23	0	16	25	4	0	123		55	2	5	20	16	2	146
24	0	26	17	2	0	111		56	0	21	18	6	0	120
25	2	16	20	7	0	122		57	2	15	19	8	1	126
26	1	21	9	13	1	127		58	1	9	31	3	1	129
27	1	14	21	8	1	129		59	1	14	26	4	0	123
28	0	24	116	5	0	116		60	0	18	18	9	0	126
29	1	11	29	4	0	126		61	5	11	19	10	0	124
30	1	19	19	5	1	121		62	1	6	26	12	0	139
31	0	13	23	9	0	131		63	4	10	18	12	1	131
32	4	12	17	11	1	128		64	6	8	20	10	1	127

No	Skor					Jumlah		No	Skor					Jumlah
	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	
65	1	16	21	7	0	124		91	0	10	15	16	4	149
66	1	10	22	12	0	135		92	0	6	15	23	1	154
67	8	12	20	5	0	112		93	2	4	24	12	3	145
68	0	13	27	5	0	127		94	1	7	24	12	1	140
69	2	10	25	8	0	129		95	0	21	12	11	1	125
70	6	15	17	6	1	116		96	0	11	20	13	1	139
71	2	6	22	15	0	140		97	1	14	20	9	1	130
72	1	16	21	9	0	124		98	3	9	19	11	3	137
73	0	13	25	7	0	129		99	0	12	18	14	1	139
74	1	17	24	3	0	119		100	0	7	21	16	1	146
75	2	13	24	6	0	124		101	1	12	19	12	1	135
76	0	24	13	7	1	120		102	1	9	17	17	1	143
77	1	15	24	5	0	123		103	1	11	17	14	2	140
78	0	9	24	12	0	138		104	5	6	20	11	3	138
79	1	21	11	12	0	124		105	1	2	29	13	0	144
80	4	8	15	13	5	142		106	0	11	24	10	0	134
81	4	16	9	15	1	128		107	3	6	23	13	0	136
82	0	20	16	8	1	125		108	0	14	20	11	0	132
83	3	17	15	9	1	123		109	7	13	17	3	5	121
84	1	5	14	18	7	160		110	1	13	19	10	2	134
85	2	15	18	9	1	127		111	0	11	17	17	0	141
86	0	9	21	12	3	144		112	0	14	19	12	0	133
87	1	8	19	16	1	143		113	2	5	17	20	1	148
88	1	4	11	29	0	158		114	2	15	16	11	1	129
89	3	11	20	10	1	130		115	0	7	24	14	0	142
90	1	25	7	11	1	121		116	1	17	17	10	0	126

Data Skor Prestasi Belajar Siswa

NO	Prestasi Belajar	NO	Prestasi Belajar
1	68	43	81
2	72	44	81
3	74	45	82
4	69	46	81
5	75	47	81
6	63	48	88
7	76	49	79
8	85	50	78
9	82	51	75
10	77	52	79
11	80	53	79
12	73	54	90
13	79	55	84
14	70	56	73
15	69	57	78
16	66	58	77
17	70	59	78
18	72	60	82
19	75	61	74
20	71	62	83
21	69	63	82
22	74	64	77
23	73	65	78
24	69	66	80
25	73	67	75
26	81	68	78
27	77	69	79
28	69	70	69
29	75	71	85
30	72	72	76
31	82	73	78
32	76	74	72
33	76	75	77
34	71	76	75
35	71	77	73
36	73	78	82
37	75	79	78
38	75	80	87
39	73	81	79
40	76	82	78
41	78	83	78
42	76	84	93

NO	Prestasi Belajar
85	77
86	83
87	85
88	88
89	81
90	78
91	89
92	88
93	87
94	85
95	78
96	83
97	80
98	81
99	83
100	86

NO	Prestasi Belajar
101	80
102	87
103	84
104	83
105	86
106	81
107	80
108	80
109	73
110	81
111	83
112	80
113	88
114	79
115	84
116	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM1	158.1316	446.2255	.3775	.8954
ITEM2	158.0263	439.8642	.5624	.8930
ITEM3	158.3947	442.3535	.4863	.8940
ITEM4	156.8684	468.3336	-.0928	.8990
ITEM5	158.7368	450.0910	.4018	.8952
ITEM6	158.1053	449.7183	.3451	.8958
ITEM7	157.4737	445.9858	.4615	.8944
ITEM8	158.7368	446.3613	.3545	.8958
ITEM9	158.9211	443.9125	.3910	.8952
ITEM10	156.8158	455.1273	.4275	.8955
ITEM11	158.7632	448.9964	.4445	.8948
ITEM12	158.8158	441.1273	.4730	.8941
ITEM13	158.6053	460.8400	.0963	.8988
ITEM14	158.5526	453.1188	.3961	.8955
ITEM15	157.3158	451.9516	.3649	.8956
ITEM16	158.6842	451.0868	.3548	.8957
ITEM17	158.7105	449.0761	.3235	.8961
ITEM18	157.8947	452.4211	.3765	.8955
ITEM19	158.2105	460.7112	.1002	.8988
ITEM20	158.2105	448.1166	.3718	.8954
ITEM21	158.5000	442.0405	.4627	.8942
ITEM22	156.9474	465.7269	.0095	.8985
ITEM23	157.7368	450.7397	.3104	.8962
ITEM24	158.5263	447.4452	.3651	.8955
ITEM25	157.5526	440.5782	.3920	.8954
ITEM26	158.3947	449.2183	.3374	.8959
ITEM27	158.4211	443.9801	.4682	.8942
ITEM28	157.4474	448.4161	.3643	.8955
ITEM29	158.6579	448.8798	.3879	.8953
ITEM30	158.8158	446.9651	.3628	.8956
ITEM31	158.1316	445.6849	.3575	.8957
ITEM32	158.2105	450.1707	.3449	.8958
ITEM33	158.4211	439.8179	.4720	.8940
ITEM34	157.3158	450.4381	.3246	.8960
ITEM35	157.8158	443.2895	.4589	.8943
ITEM36	158.4737	439.0128	.5978	.8927
ITEM37	157.8158	466.5868	-.0274	.9000
ITEM38	157.7105	444.4815	.4615	.8943
ITEM39	157.6579	452.0149	.3341	.8959
ITEM40	158.7368	441.3883	.5754	.8931
ITEM41	158.6842	440.1138	.5499	.8932

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM42	158.0526	449.1863	.3128	.8963
ITEM43	157.9211	446.1287	.3557	.8957
ITEM44	158.5526	450.6323	.3588	.8956
ITEM45	158.1316	449.1444	.3602	.8956
ITEM46	158.7105	448.3193	.3315	.8960
ITEM47	158.7105	453.7788	.3475	.8958
ITEM48	158.0000	444.4324	.4969	.8940
ITEM49	158.8947	449.1238	.3505	.8957
ITEM50	157.4211	450.6287	.3482	.8957

Reliability Coefficients

N of Cases = 38.0 N of Items = 50
Alpha = .8974

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries

	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10
1	1	5	1	4	2	3	5	2	3	5
2	3	4	4	5	2	1	4	4	2	5
3	4	2	4	5	3	4	2	1	1	4
4	2	2	2	5	2	3	4	2	3	5
5	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4
6	4	4	3	5	2	2	3	2	2	3
7	3	3	3	5	3	3	3	2	1	5
8	3	2	2	5	2	2	4	1	2	5
9	4	4	2	3	3	3	4	3	1	4
10	5	4	2	4	3	5	2	2	3	4
11	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5
12	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5
13	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4
14	1	2	3	4	2	3	3	3	2	5
15	4	4	5	4	2	4	5	0	0	5
16	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4
17	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5
18	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5
19	5	4	3	5	2	5	5	4	1	5
20	2	3	2	4	2	4	3	2	2	4
21	2	4	2	5	3	4	5	3	2	5
22	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4
23	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3
24	5	4	1	5	1	4	5	2	4	4
25	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4
26	5	4	3	5	2	5	5	4	1	5
27	1	2	3	5	1	1	4	2	5	5
28	4	4	2	4	4	1	4	3	3	5
29	4	3	3	5	5	4	5	0	4	5
30	4	5	4	4	2	4	5	4	5	5
31	5	3	3	5	3	4	3	4	1	5
32	2	3	5	4	3	3	4	4	2	5
33	2	1	2	5	2	3	3	0	1	4
34	4	5	4	5	4	4	5	2	2	5
35	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5
36	3	3	1	5	1	3	3	3	3	5
37	3	4	3	5	3	3	4	3	3	5
38	1	2	2	5	3	2	2	4	2	4
Total	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Case Summaries

	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	ITEM 19	ITEM 20
1	4	2	3	4	1	2	2	2	4	2
2	3	3	2	3	4	2	1	2	4	2
3	3	2	5	3	4	2	2	4	5	3
4	3	2	4	3	5	2	2	4	3	2
5	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
6	2	1	3	2	4	2	1	3	3	3
7	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4
8	2	2	2	3	4	2	1	3	2	3
9	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3
10	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4
11	3	4	5	3	5	2	2	3	3	0
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4
14	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2
15	2	0	4	3	5	1	4	3	4	5
16	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4
17	3	4	2	3	5	3	3	4	4	4
18	4	5	2	2	5	3	1	3	1	4
19	2	1	1	4	4	1	1	5	3	4
20	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3
21	1	2	1	3	4	3	5	4	2	3
22	4	4	3	4	5	4	2	4	3	3
23	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2
24	1	1	3	2	3	4	2	3	5	3
25	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3
26	2	1	1	4	5	1	5	5	3	4
27	1	2	2	2	4	3	2	4	1	2
28	2	3	4	4	5	4	3	3	3	5
29	3	4	4	4	5	2	4	4	1	5
30	2	3	3	4	5	3	4	5	3	3
31	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5
32	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2
33	3	0	3	2	4	2	2	4	2	3
34	3	2	2	3	5	4	2	5	4	4
35	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4
36	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2
37	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
38	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2
Total	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Case Summaries

	ITEM 21	ITEM 22	ITEM 23	ITEM 24	ITEM 25	ITEM 26	ITEM 27	ITEM 28	ITEM 29	ITEM 30
1	3	4	4	4	5	2	3	5	4	2
2	3	4	4	4	3	2	2	5	3	2
3	3	5	1	4	4	2	3	1	3	5
4	1	5	4	2	5	2	2	4	3	3
5	2	4	4	3	5	2	3	4	3	3
6	3	4	3	2	4	2	2	4	5	1
7	3	5	5	3	3	3	1	3	2	3
8	2	4	4	3	5	3	4	4	3	1
9	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3
10	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
11	4	2	4	1	5	5	3	4	3	2
12	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4
13	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2
14	2	5	5	2	4	2	3	4	1	3
15	4	5	3	2	5	3	3	4	2	1
16	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3
17	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5
18	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2
19	1	5	4	1	5	4	2	4	1	1
20	2	5	4	3	4	4	3	4	2	2
21	2	4	5	3	3	2	3	4	2	2
22	1	5	5	5	5	1	5	5	3	1
23	2	5	3	2	3	1	4	3	2	2
24	5	5	4	2	0	1	1	0	2	3
25	2	4	3	3	0	3	4	3	2	3
26	1	5	2	1	5	5	2	4	1	1
27	2	4	4	4	2	3	1	5	2	2
28	2	4	3	4	5	4	3	5	4	2
29	3	4	1	3	2	3	3	5	3	2
30	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
31	5	5	5	1	5	1	5	5	3	3
32	3	4	4	4	5	3	3	5	3	2
33	3	5	4	2	0	3	4	4	3	2
34	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4
35	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5
36	3	4	2	1	5	3	1	3	1	3
37	3	4	4	4	5	3	3	5	3	2
38	2	5	2	2	3	3	2	4	2	2
Total	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Case Summaries

	ITEM 31	ITEM 32	ITEM 33	ITEM 34	ITEM 35	ITEM 36	ITEM 37	ITEM 38	ITEM 39	ITEM 40
1	5	2	1	5	3	2	5	3	3	2
2	5	4	3	5	3	2	5	3	3	2
3	1	1	1	4	2	3	2	4	3	3
4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2
5	4	3	2	4	3	3	4	5	4	2
6	1	2	1	5	4	1	4	1	3	2
7	4	3	3	3	1	1	2	3	4	1
8	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3
9	2	3	4	4	1	2	3	3	3	2
10	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
11	2	1	3	4	5	3	3	4	5	3
12	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4
13	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3
14	2	3	4	4	4	3	4	4	5	2
15	5	3	4	4	2	1	4	5	5	3
16	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3
17	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4
18	4	5	5	5	5	3	4	2	1	4
19	2	4	2	5	5	4	4	3	4	1
20	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2
21	4	4	2	5	2	3	5	4	3	4
22	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3
23	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2
24	4	2	5	5	4	2	1	3	4	1
25	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3
26	2	4	1	5	4	4	4	3	4	1
27	2	4	1	2	4	2	4	2	2	3
28	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3
29	5	2	2	2	4	2	3	3	4	2
30	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4
31	5	4	5	5	4	5	2	5	4	4
32	5	4	2	5	3	2	5	3	3	2
33	2	3	2	4	3	3	3	4	3	1
34	4	2	5	5	5	4	3	5	4	3
35	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4
36	2	4	3	5	5	3	3	3	4	3
37	5	3	2	5	3	2	5	3	3	2
38	2	3	2	5	4	4	5	5	3	4
Total	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Case Summaries

	ITEM 41	ITEM 42	ITEM 43	ITEM 44	ITEM 45	ITEM 46	ITEM 47	ITEM 48	ITEM 49	ITEM 50
1	3	2	4	3	3	3	3	4	2	5
2	4	3	5	2	3	3	3	4	3	5
3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3
4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
5	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3
6	3	1	3	1	1	1	1	5	3	5
7	1	3	2	2	4	2	2	1	1	3
8	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2
9	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3
10	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3
11	2	4	5	3	3	1	3	4	1	5
12	4	1	5	4	4	5	3	4	5	4
13	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3
14	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4
15	3	3	3	4	3	2	3	1	3	5
16	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4
17	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5
18	5	4	4	5	3	3	3	4	2	4
19	1	2	1	3	1	3	3	4	3	5
20	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3
21	2	2	2	4	4	2	3	2	1	3
22	3	5	5	3	5	1	3	5	1	5
23	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2
24	4	5	3	1	3	4	1	2	1	4
25	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3
26	1	2	1	4	5	3	3	4	3	5
27	1	4	4	2	2	5	2	3	3	4
28	4	2	5	2	4	2	3	4	2	5
29	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4
30	5	5	1	4	5	5	4	5	4	3
31	3	5	4	2	4	1	1	4	3	5
32	3	2	5	2	3	3	3	4	2	5
33	2	3	3	4	4	2	3	2	1	3
34	4	5	5	3	4	3	3	4	2	5
35	3	5	4	3	2	5	3	4	4	5
36	3	4	2	3	5	1	2	2	3	3
37	1	2	5	2	3	3	3	4	2	5
38	2	4	4	2	4	2	2	2	2	5
Total	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Lampiran V

Tabel Kerja untuk Mencari Nilai Mean, Median, dan Modus dari Data Skor Kepercayaan Diri Siswa

Interval	f	$fk_{(b)}$	X	x'	fx'	x'^2	fx'^2
160 – 164	1	116	162	6	6	36	36
155 – 159	2	115	157	5	10	25	50
150 – 154	1	113	152	4	4	16	16
145 – 149	6	112	147	3	18	9	54
140 – 144	10	106	142	2	20	4	40
135 – 139	11	96	137	1	11	1	11
130 – 134	15	85	132	0	0	0	0
125 – 129	32	70	127	-1	-32	1	32
120 – 124	25	38	122	-2	-50	4	100
115 – 119	5	13	117	-3	-15	9	45
110 – 114	5	8	112	-4	-20	16	80
105 – 109	2	3	107	-5	-10	25	50
100 – 104	1	1	102	-6	-6	36	36
-	116	-	-	-	-64	-	550

- Mean

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 132 + 5 \left(\frac{-64}{116} \right) \\
 &= 132 + 5 (-0,552) \\
 &= 132 - 2,76 = 129,24
 \end{aligned}$$

- Median

$$\begin{aligned}
 Me &= l + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_i} \right) \times i \\
 &= 124,5 + \left(\frac{58 - 38}{32} \right) \times 5 \\
 &= 124,5 + 3,125 \\
 &= 127,625
 \end{aligned}$$

▪ Modus

$$\begin{aligned} Mo &= l + \left(\frac{fa}{fa + fb} \right) \times i \\ &= 124,5 + \left(\frac{15}{15 + 25} \right) \times 5 \\ &= 124,5 + 1,875 \\ &= 126,375 \end{aligned}$$

▪ Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{550}{116} - \left(\frac{-64}{116} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{4,741 - 0,304} \\ &= 5 \sqrt{4,437} \\ &= 5 \times 2,106 = 10,53 \end{aligned}$$

Jadi hasil dari perhitungan di atas adalah:

Mean = 129,24

Median = 127,625

Modus = 126,375

SD = 10,53

**Tabel Kerja untuk Mencari Nilai Mean, Median, dan Modus
dari Data Skor Prestasi Belajar Siswa**

Interval	F	$f_{k(b)}$	X	x'	fx'	x'^2	fx'^2
93 – 95	1	116	94	5	5	25	25
90 – 92	1	115	91	4	4	24	16
87 – 89	8	114	88	3	24	9	72
84 – 86	9	106	85	2	18	4	36
81 – 83	21	97	82	1	21	1	21
78 – 80	26	76	79	0	0	0	0
75 – 77	21	50	76	-1	-21	1	21
72 – 74	15	29	73	-2	-30	4	60
69 – 71	11	14	70	-3	-33	9	99
66 – 68	2	3	67	-4	-8	16	32
63 – 65	1	1	64	-5	-5	25	25
-	116	-	-	-	-25	-	407

▪ Mean

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 79 + 3 \left(\frac{-25}{116} \right) \\
 &= 79 + 3 (-0,215) \\
 &= 79 - 0,645 = 78,355
 \end{aligned}$$

▪ Median

$$\begin{aligned}
 Me &= l + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{fi} \right) \times i \\
 &= 77,5 + \left(\frac{58 - 50}{26} \right) \times 3 \\
 &= 77,5 + 0,923 \\
 &= 127,625
 \end{aligned}$$

- Modus

$$\begin{aligned} Mo &= l + \left(\frac{fa'}{fa' + fb} \right) \times i \\ &= 77,5 + \left(\frac{21}{21 + 21} \right) \times 3 \\ &= 77,5 + 1,5 \\ &= 79 \end{aligned}$$

- Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{407}{116} - \left(\frac{-25}{116} \right)^2} \\ &= 3 \sqrt{3,509 - 0,046} \\ &= 3 \sqrt{3,463} \\ &= 3 \times 1,86 = 5,58 \end{aligned}$$

Jadi hasil dari perhitungan di atas adalah:

Mean = 78,355

Median = 78,42

Modus = 79

SD = 5,58

Lampiran VI

**Tabel Kerja untuk Uji Normalitas Data Skor
Kepercayaan Diri Siswa**

Interval	f_o	f_i	$f_o - f_i$	$(f_o - f_i)^2$	$\frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$
150 – 160	4	2,32	1,68	2,822	1,216
140 – 149	16	16,24	-0,24	0,058	0,003
129 – 139	33	39,44	-6,44	41,474	1,051
119 – 128	52	39,44	12,56	157,754	4
108 – 118	10	16,24	-6,24	38,938	2,398
97 – 107	1	2,32	-1,32	1,742	0,751
	N = 116	-	0	-	9,419

Dari perhitungan di atas, kita memperoleh harga Chi Kuadrat observasi (X^2_o) sebesar 9,419. Sedangkan $df = (r - 1)$, dengan demikian $df = 6 - 1 = 5$

Dengan df sebesar 5, diperoleh harga Chi Kuadrat pada tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% : $X^2_1 = 11,070$

Pada taraf signifikansi 1% : $X^2_1 = 15,086$

Ternyata X^2 yang kita peroleh dari perhitungan jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan harga X^2_1 , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian frekuensi yang diobservasi dari distribusi skor kepercayaan diri siswa tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritik dalam Distribusi Normal Teoritik. Hal ini mengandung pengertian bahwa skor kepercayaan diri siswa, distribusinya normal.

**Tabel Kerja untuk Uji Normalitas Data Skor
Prestasi Belajar Siswa**

Interval	f_o	f_i	$f_o - f_i$	$(f_o - f_i)^2$	$\frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$
89 – 94	3	2,32	0,68	0,462	0,199
84 – 88	16	16,24	-0,24	0,058	0,003
78 – 83	47	39,44	7,56	57,154	1,449
73 – 77	32	39,44	-7,44	55,354	1,403
67 – 72	16	16,24	-0,24	0,058	0,003
62 – 66	2	2,32	-0,32	0,102	0,044
	N = 116	-	0	-	3,101

Dari perhitungan di atas, kita memperoleh harga Chi Kuadrat observasi (X^2_o) sebesar 3,101. Sedangkan $df = (r - 1)$, dengan demikian $df = 6 - 1 = 5$

Dengan df sebesar 5, diperoleh harga Chi Kuadrat pada tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% : $X^2_{\alpha} = 11,070$

Pada taraf signifikansi 1% : $X^2_{\alpha} = 15,086$

Ternyata X^2 yang kita peroleh dari perhitungan jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan harga X^2_{α} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian frekuensi yang diobservasi dari distribusi skor prestasi belajar siswa tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritik dalam Distribusi Normal Teoritik. Hal ini mengandung pengertian bahwa skor prestasi belajar siswa, distribusinya normal.

Lampiran VII

Tabel Kerja untuk Uji Linieritas Data

No	X	Y	XY	X ²	Y ²	X	Y	Y ²	ΣY ²	JK _E
1	68	114	7752	4624	12996	63	102	10404	10404	-
2	72	123	8856	5184	15129	66	109	11881	11881	-
3	74	126	9324	5476	15876	68	114	12996	12996	-
4	69	108	7425	4761	11664	69	108	11664	11664	-
5	75	125	9375	5625	15625	69	114	12996	24660	-
6	63	102	6426	3969	10404	69	120	14400	39060	-
7	76	127	9652	5776	16129	69	111	12321	51381	-
8	85	137	11645	7225	18769	69	116	13456	64837	-
9	82	127	10414	6724	16129	69	116	13456	78293	88,83
10	77	126	9702	5929	18876	70	110	12100	12100	-
11	80	130	10400	6400	16900	70	119	14161	26261	40,50
12	73	122	8906	5329	14884	71	123	15129	15129	-
13	79	129	10191	6241	16641	71	121	14641	29770	-
14	70	110	7700	4900	12100	71	118	13924	43694	12,67
15	69	114	7866	4761	12996	72	123	15129	15129	-
16	66	109	7194	4356	11881	72	126	15876	31005	-
17	70	119	8330	4900	14161	72	121	14641	45646	-
18	72	126	9072	5184	15876	72	119	14161	59807	26,75
19	75	123	9225	5625	15129	73	122	14884	14884	-
20	71	123	8733	5041	15129	73	123	15129	30013	-
21	69	120	8280	4761	14400	73	122	14884	44897	-
22	74	129	9546	5476	16641	73	123	15129	60026	-
23	73	123	8979	5329	15129	73	121	14641	74667	-
24	69	111	7659	4761	12321	73	120	14400	89067	-
25	73	122	8906	5329	14884	73	123	15129	104196	-
26	81	127	10287	6561	16129	73	121	14641	118837	88,88
27	77	129	9933	5929	16641	74	126	15876	15876	-
28	69	116	8004	4761	13456	74	129	16641	32517	-
29	75	126	9450	5625	15876	74	124	15376	47893	12,67
30	72	121	8712	5184	14641	75	125	15625	15625	-
31	82	131	10742	6724	17161	75	123	15129	30754	-
32	76	128	9728	5776	16384	75	126	15876	46630	-
33	76	126	9576	5776	15876	75	122	14884	61514	-
34	71	121	8591	5041	14641	75	128	16384	77898	-
35	71	118	8378	5041	13924	75	124	15376	93274	-
36	73	123	8979	5329	15129	75	112	12544	105818	-
37	75	122	9150	5625	14884	75	120	14400	120218	168
38	75	128	9600	5625	16384	76	127	16129	16129	-
39	73	121	8833	5329	14641	76	128	16384	32513	-
40	76	128	9728	5776	16384	76	126	15876	48389	-
41	78	132	10296	6084	17424	76	128	16384	64773	-
42	76	126	9576	5776	15876	76	126	15876	80649	-
43	81	130	10530	6561	16900	76	124	15376	96025	11,50
44	81	134	10854	6561	17956	77	129	15876	15876	-

No	X	Y	XY	X ²	Y ²	X	Y	Y ²	ΣY ²	JK _E
45	82	136	11152	6724	18496	77	129	16641	32517	-
46	81	132	10692	6561	17424	77	129	16641	49158	-
47	81	127	10287	6561	16129	77	127	16129	65287	-
48	88	146	12848	7744	21316	77	124	15376	80663	-
49	79	130	10270	6241	16900	77	127	16129	96792	28,00
50	78	128	9984	6084	16384	78	132	17424	17424	-
51	75	124	9300	5625	15376	78	128	16384	33808	-
52	79	134	10586	6241	17956	78	126	15876	49684	-
53	79	125	9875	6241	15625	78	123	15129	64813	-
54	90	155	13950	8100	24025	78	124	15376	80189	-
55	84	146	12264	7056	21316	78	127	16129	96318	-
56	73	120	8760	5329	14400	78	124	15376	111694	-
57	78	126	9828	6084	15876	78	125	15625	127319	-
58	77	129	9933	5929	16641	78	123	15129	142448	-
59	78	123	9594	6084	15129	78	121	14641	157089	-
60	82	126	10332	6724	15876	78	125	15625	172714	188,18
61	74	124	9176	5476	15376	79	129	16641	16641	-
62	83	139	11537	6889	19321	79	130	16900	33541	-
63	82	131	10742	6724	17161	79	134	17956	51497	-
64	77	127	9779	5929	16129	79	125	15625	67122	-
65	78	124	9672	6084	15376	79	129	16641	83763	-
66	80	135	10800	6400	18225	79	129	16641	100404	-
67	75	112	8400	5625	12544	79	128	16384	116788	-
68	78	127	9906	6084	16129	79	129	16641	133429	-
69	79	129	10191	6241	16641	79	126	15876	149305	51,56
70	69	116	8004	4761	13456	80	130	16900	16900	-
71	85	140	11900	7225	19600	80	135	18225	35125	-
72	76	124	9424	5776	15376	80	130	16900	52025	-
73	78	129	10191	6241	16641	80	135	18225	70250	-
74	72	119	8568	5184	14161	80	136	18496	88746	-
75	77	124	9548	5929	15376	80	132	17424	106170	-
76	75	120	9000	5625	14400	80	133	17689	123859	36,00
77	73	123	8979	5329	15129	81	127	16129	16129	-
78	82	138	11316	6724	19044	81	130	16900	33029	-
79	78	124	9672	6084	15376	81	134	17956	50985	-
80	87	142	12354	7569	20164	81	132	17424	68409	-
81	79	128	10112	6241	16384	81	127	16129	84538	-
82	78	125	9750	6084	15625	81	130	16900	101438	-
83	78	123	9594	6084	15129	81	137	18769	120207	-
84	93	160	14880	8649	25600	81	134	17956	138163	-
85	77	127	9779	5929	16129	81	134	17956	156119	94,00
86	83	144	11952	6889	20736	82	127	16129	16129	-
87	85	143	12155	7225	20449	82	131	17161	33290	-
88	88	158	13904	7744	24964	82	136	18496	51786	-
89	81	130	10530	6561	16900	82	126	15876	67662	-
90	78	121	9438	6084	14641	82	131	17161	84823	-

No	X	Y	XY	X ²	Y ²	X	Y	Y ²	ΣY ²	JK _E
91	89	149	13261	7921	22201	82	138	19044	103867	113,50
92	88	154	13552	7744	23716	83	139	19321	19321	-
93	87	145	12615	7569	21025	83	144	20736	40057	-
94	85	140	11900	7225	19600	83	139	19321	59378	-
95	78	125	9750	6084	15625	83	139	19321	78699	-
96	83	139	11537	6889	19321	83	138	19044	97743	-
97	80	130	10400	6400	16900	83	141	19881	117624	24,00
98	81	137	11097	6561	18769	84	146	21316	21316	-
99	83	139	11537	6889	19321	84	140	19600	40916	-
100	86	146	12556	7396	21316	84	142	20164	61080	18,67
101	80	135	10800	6400	18225	85	137	18769	18769	-
102	87	143	12441	7569	20449	85	140	19600	38369	-
103	84	140	11760	7056	19600	85	143	20449	58818	-
104	83	138	11454	6889	19044	85	140	19600	78418	18,00
105	86	144	12384	7396	20736	86	146	21316	21316	-
106	81	134	10854	6561	17956	86	144	20736	42052	2,00
107	80	136	10880	6400	18496	87	142	20164	20164	-
108	80	132	10560	6400	17424	87	145	21025	41189	-
109	73	121	8833	5329	14641	87	143	20449	61638	4,67
110	81	134	10854	6561	17956	88	146	21316	21316	-
111	83	141	11703	6889	19881	88	158	24964	46280	-
112	80	133	10640	6400	17689	88	154	23716	69996	-
113	88	148	13024	7744	21904	88	148	21904	91900	91,00
114	79	129	10191	6241	16641	89	149	22201	22201	-
115	84	142	11928	7056	20164	90	155	24025	24025	-
116	79	126	9954	6241	15876	93	160	25600	25600	-

Dari Tabel di atas diperoleh nilai:

$$N = 116$$

$$k = 26$$

$$b = 7,122$$

$$\Sigma X = 9073$$

$$\Sigma Y = 15005$$

$$\Sigma XY = 1179905$$

$$\Sigma X^2 = 713297$$

$$\Sigma Y^2 = 1953503$$

$$JK_E = 1229,362$$

Dari data tersebut, maka untuk mencari' nilai F_{hitung} melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(15005)^2}{116} = \frac{225150025}{116} \\ &= 1940948,491 \end{aligned}$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(bla)}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Reg(bla)} &= b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N} \right) \\ &= 1,722 \left(1179905 - \frac{9073 \times 15005}{116} \right) \\ &= 1,722 \left(1179905 - \frac{136140365}{116} \right) \\ &= 1,722 (1179905 - 1173623,836) \\ &= 1,722 \times 6281,164 \\ &= 10816,164 \end{aligned}$$

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg(bla)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 1953503 - 10816,164 - 1940948,491 \\ &= 1738,345 \end{aligned}$$

4. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 1940948,491$$

5. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(bla)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(bla)} = JK_{Reg(bla)} = 10816,164$$

6. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{N - 2} \\ &= \frac{1738,345}{116 - 2} \\ &= 15,249 \end{aligned}$$

7. Menghitung Jumlah Kuadrat Error (JK_E) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_E &= \sum_k \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \\ &= 1229,362 \end{aligned}$$

8. Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{TC} &= JK_{Res} - JK_E \\ &= 1738,345 - 1229,362 \\ &= 508,983 \end{aligned}$$

9. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k - 2} \\ &= \frac{508,983}{26 - 2} = \frac{508,983}{24} \\ &= 21,208 \end{aligned}$$

10. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_E &= \frac{JK_E}{N - k} \\ &= \frac{1229,362}{116} = \frac{1229,362}{90} \\ &= 13,66s \end{aligned}$$

11. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\ &= \frac{21,208}{13,66} = 1,553 \end{aligned}$$

$$db = k - 2 = 26 - 2 = 24 \text{ (sebagai pembilang)}$$

$$db = N - k = 116 - 26 = 90 \text{ (sebagai penyebut)}$$

$$F_{tabel} = 1,63$$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti linier. Karena $1,553 \leq 1,63$, maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y berpola linier.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Almas Barlinti
Nomor Induk : 01410789
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Juli 2005

Judul Skripsi : Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II
Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Kabupaten Sleman
Yogyakarta

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 22 Juli 2005
Moderator



Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 2 Juni 2005

No. : UIN/1/ PA1/PP.00.9/ 2581/2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Juni 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Almas Barlinti
NIM : 01410789
Jurusan : PAI
Judul : **Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Kabupaten Sleman**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas	Tarbiyah	Nama	ALMAS GARLINTI
Jurusan	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	NIM	01410789
Pembimbing	Dra. SPI SUMARNI, M.Pd.	Judul	HUBUNGAN KREPELAYAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KEVAS II MTsN NEMBAKAR KAB. SUKAMAN YOGYAKARTA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	JULI	I	KONSULTASI BAB I.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	OKTOBER	I	KONSULTASI ANEKET	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	OKTOBER	II	REVISI ANEKET	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	MARET	I	KONSULTASI BAB I, BAB II, BAB III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	MARET	II	KONSULTASI BAB III & IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	MARET	III	ACC KESELUROHAN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 25 MARET 2006

Pembimbing

[Signature]

Dra. SPI SUMARNI, M.Pd.

NIP. 19410789



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 5302

Membaca Surat : Dekan F. Tarbiyah - UIN Suka Yk No : UIN/1/DT/TL.00/4444/2005
Tanggal : 21 September 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :
N a m a : **ALMAS BARLINTI** No. MHSW : 01410789
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 22 September 2005 s/d 22 Desember 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan F. Tarbiyah - UIN Suka Yk;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 22 September 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 77 / 2005.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/5302 Tanggal: 22 September 2005 Hal : Permohonan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ALMAS BARLINTI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01410789
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Seturan III / 73 A CT Depok Sleman
Untuk : Melakukan Penelitian Dengan Judul :
"HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA"
Lokasi : MTS Negeri Ngemplak Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 22 September 2005 s.d 22 Desember 2005.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 1 Oktober 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Ngemplak
6. Ka. Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak
7. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yogyakarta
8. Peringgal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama

Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN

Alamat : Pokoh Wedomartani Ngemplak Kabupaten Sleman

SURAT KETERANGAN

NO. MTs. 12 . 6 / K~~S~~. 06 //6/ /2006

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak ,
menerangkan bahwa :

Nama : Almas Barlinti
Nim : 0141 0789
TTL : Brebes, 10 Mei 1983
PTN/PTS/Instansi : UIN Sunan Kalijaga
Jurusan / Fakultas : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Seturan III No. 73 A CT Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman
Yogyakarta,
Pada Tanggal : 22 September s/d 22 Desember 2005
Dengan judul : HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 2 Januari 2006

Kepala Madrasah,



Drs. Mawardi

NIP. 1950 01 202 348

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Almas Barlinti
Tempat Tanggal lahir : Brebes, 10 Mei 1983
Alamat Rumah : Jl. Seturan III No. 73A, Carur Tunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta.
Orang Tua : Ayah : Abdullah Ihsan
Pekerjaan : Guru
Ibu : Ummi Hayati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan : SDN Babarsari : Lulus 1995
SMPN 8 Yogyakarta : Lulus 1998
SMUN 11 Yogyakarta : Lulus 2001
Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2001

Yogyakarta, 11 Februari 2006


Almas Barlinti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA